

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi pada Giri Peni Jaya Sport, dapat menarik kesimpulan yaitu :

- Setelah dilakukannya penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi pada Giri Peni Jaya Sport, toko ini tidak perlu melakukan pencatatan secara manual lagi dan lebih memudahkan *user* untuk mengelola transaksi-transaksi yang terjadi pada toko tersebut, sehingga cara kerja di toko tersebut menjadi lebih cepat dan efisien.
- Dapat menghindari kesalahan fatal akibat *human error*, yaitu kekeliruan dan kelalaian dari sumber daya manusia pada kegiatan perhitungan sampai pencatatan dari segala proses bisnis berjalan. Sehingga dapat menjaga konsistensi, validitas serta integritas toko.
- Adanya fasilitas pencatatan akuntansi serta laporan-laporan akuntansi yang secara otomatis, sehingga *user* tidak perlu membuat laporan akuntansi secara manual, hanya dengan menginput data-data transaksi yang sudah terjadi maka terbentuk laporan akuntansi secara otomatis. Sehingga tidak perlu membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil kinerja usaha toko tersebut

- Dengan menerapkan model *Customer Relationship Management* (CRM), dapat memudahkan pemilik toko untuk menjaga loyalitas pelanggan, dan meningkatkan pendapatan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang baru adalah :

- Perlu adanya perawatan *hardware* secara rutin yaitu dengan memback-up *database*. Apabila terjadi *server down* atau terjadi error pada sistem maupun computer, data-data yang sudah terinput sudah di *back up* dahulu.
- Memiliki bagian akuntan tersendiri supaya menghindari adanya *fraud*, dan lebih terfokus pada pencatatan dan perhitungan sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- Pemilik toko tetap harus memantau atau mengecek secara rutin aktivitas bisnis yang berjalan dengan sistem yang terkomputerisasi, untuk mencegah *human error* serta *fraud*.